

**KEMASAN DAN ISI KATALOG (BUKU) PAMERAN TERBITAN
BENTARA BUDAYA YOGYAKARTA TAHUN
2003-2017**



PENGAJIAN SENI

Oleh :

**Rezha Melinda
1810130026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

**KEMASAN DAN ISI KATALOG (BUKU) PAMERAN TERBITAN
BENTARA BUDAYA YOGYAKARTA TAHUN
2003-2017**



PENGAJIAN SENI

Oleh :

**Rezha Melinda
1810130026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:

KEMASAN DAN ISI KATALOG (BUKU) PAMERAN TERBITAN BENTARA
BUDAYA YOGYAKARTA TAHUN 2003-2017

Diajukan oleh Rezha Melinda, NIM 1810130026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni,
Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada
tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota




Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP.19731022 2003121 1 001

Pembimbing II/Anggota



Rr. Vegasari Ratna Adva, S.Ant., M.A.
NIP. 19920712 201901 2 020

Cognate/Anggota



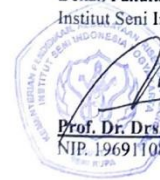

A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum
NIP. 19760522 200604 1 001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
Program Studi S-1 Tata Kelola Seni
Ketua/Anggota



Dr. Mikke Susanto, S. Sn., M.A.
NIP.19731022 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Rezha Melinda
NIM : 1810130026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi (~~Pengkajian/ Penciptaan/ Perencanaan*~~) yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,
Yogyakarta, 23 Juni 2023



Rezha Melinda

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji Allah SWT dengan kemurahan dan karunia-Nya lah dapat menyelesaikan Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai, sayangi dan banggakan yaitu:

Keluarga Tercinta

Sebagai rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Bapak (Wijianto), Ibu (Suparti), Mas (Rico Budi Santoso), Kakak (Dea Natalia Candra) dan yang selalu menghibur kepenatan saya keponakan (Banyu Akasa) Semoga dengan adanya skripsi ini dan dapat menyelesaikannya dapat membuat kalian bahagia dan bangga terhadap saya. Kepada mereka yang selalu sangat mendukung saya, mencintai saya, berdoa untuk saya, menasihati saya, menjadi penenang saya dan selalu mendorong untuk melakukan hal-hal yang lebih baik. Terima kasih.

Teman- Teman

Kepada yang selalu memberikan nasihat, membantu saya, memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan mendorong untuk menyelesaikan studi. Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Yanar Zuhairtia Adila, Herrika Clara Shinta, Laila Damayanti, Koloni 2018 dan teman-teman lain yang sudah membantu saya. Terima kasih banyak.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Bapak Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., dan RR Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Bapak dan Ibu sudah banyak membantu selama ini, memberikan arahan, dukungan dan sudah sangat sabar menghadapi saya sampai skripsi ini selesai.

Tanpa mereka dukungan dan arahan mereka semua Tugas Akhir ini tidak akan pernah tercipta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga diberikan kelancaran dan kemampuan untuk menyelesaikan sebuah skripsi yang penuh akan kenangan dan pelajaran dengan judul “Kemasan Dan Isi Katalog (Buku) Pameran Terbitan Bentara Budaya Yogyakarta Tahun 2003-2017 ”. Penulisan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Program Studi Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya dan skripsi terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kasih dan sayang serta petunjuk bagi hamba-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dekan Fakultas Seni Rupa & Desain.
3. Bapak Dr. Yulriawan, M.Hum., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mikke Susanto, M.A., selaku Ketua Jurusan/Ketua Prodi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan juga saran selama proses penulisan.
5. Ibu RR Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A., selaku Dosen Pembimbing 2.
6. Bapak Andreas Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Penguji Ahli.
7. Bapak Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum., selaku dosen wali penulis selama perkuliahan berjalan.
8. Bapak Yunanto, selaku pengelola Bentara Budaya Yogyakarta yang banyak membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Bapak Hermanu, selaku kurator Bentara Budaya Yogyakarta yang banyak

membantu dan memberi saran dalam penyusunan tugas akhir ini.

10. Bapak Felix, selaku desain dan tata letak katalog Bentara Budaya Yogyakarta dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Orang tua, kakak yang selalu memberikan dukungan, saran, bantuan materiil dan non materiil selama penyusunan tugas akhir.
12. Sahabat-sahabat penulis yang sudah memberikan semangat, dukungan, saran dan selalu menemani penulis selama pengerjaan tugas akhir ini.
13. Teman Koloni Angkatan 2018 Program Studi Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Semoga kebaikan dan do'a serta bantuan mereka dibalas oleh Allah SWT.. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dijadikan bahan perbaikan di masa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 09 Mei 2023

Rezha Melinda

ABSTRAK

Katalog pameran memiliki peran penting pada pelaksanaan pameran. Pembuatan katalog tidak hanya menjadi pelengkap pameran, katalog juga menjadi dokumentasi dan melihat katalog sebagai media komunikasi antara kurator, seniman dan publik seni. Hal yang melatarbelakangi penelitian dalam pemilihan kemasan dan isi katalog (buku) Bentara Budaya Yogyakarta hadir dari persoalan kurangnya klasifikasi arsip katalog yang kurang lengkap, namun dengan mengetahui struktur kemasan dan isi dapat membantu dalam persoalan terhadap data arsip katalog (buku) pameran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemasan dan isi katalog (buku) pameran yang diterbitkan Bentara Budaya Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan 3 metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, Bentara Budaya Yogyakarta memiliki 3 jenis katalog, yaitu katalog (*leaflet*), katalog (buku) dan katalog (*digital*). Katalog pameran Bentara Budaya Yogyakarta mencakup pameran seni dan tradisi budaya. Katalog (buku) Bentara Budaya Yogyakarta terbit pada tahun 2003. Hasil dari tahun 2003-2017 ditemukan katalog yang terdapat sampul depan yang selalu memuat judul pameran, logo, warna, gambar dan sampul belakang yang memuat logo dan sinopsis pameran. Isi katalog selalu memiliki kolofon, pengantar kuratorial, narasi atau wacana, ilustrasi non-karya, ilustrasi karya dan daftar pustaka. Selain itu dalam penelitian menemukan tambahan lain pada isi katalog seperti 25 biografi seniman dan 20 lampiran. Ciri khas desain katalog memiliki model lawasan dengan sentuhan modern. Katalog (buku) sebagai dokumentasi untuk karya- karya yang menjadi sumbangan dari Bentara Budaya Yogyakarta kepada masyarakat dan acuan yang bersifat edukasi untuk pembelajaran mengenai seni dan budaya bagi para pembacanya.

Kata Kunci : Katalog, Pameran, Bentara Budaya Yogyakarta.

ABSTRACT

Catalogs are used as a means of informing various forms of activities. Exhibition catalogs play an important role in the implementation of exhibitions. The making of a catalog is not only a complement to the exhibition, the catalog is also a documentation and sees the catalog as a medium of communication between curators, artists and the art public. The background of the research in the selection of packaging and content of the catalog (book) of Bentara Budaya Yogyakarta comes from the problem of the lack of classification of incomplete catalog archives, but knowing the structure and packaging can help in problems with the archival data of exhibition catalogs (books). The purpose of this study is to determine the packaging and content of exhibition catalogs (books) published by Bentara Budaya Yogyakarta. The research was conducted using qualitative research methodology. Data collection was conducted using 3 methods, namely observation, interview, and documentation. Based on the results of the research, Bentara Budaya Yogyakarta has 3 types of catalogs, namely catalogs (leaflets), catalogs (books) and catalogs (digital). The exhibition catalog of Bentara Budaya Yogyakarta includes art exhibitions and cultural traditions. The catalog (book) of Bentara Budaya Yogyakarta was published in 2003. Results from 2003-2017 found catalogs that have a front cover that always contains the title of the exhibition, logo, color, image and a back cover that contains the logo and exhibition synopsis. The content of the catalog always has a colophon, curatorial introduction, narration or discourse, illustrations of non-works, illustrations of works and a bibliography. However, the research found other additions to the catalog content such as 25 artist biographies and 20 appendices. The design characteristics of the catalog have a lawasan model with a modern touch. The catalog (book) is a documentation for works that are a contribution from Bentara Budaya Yogyakarta to the community and an educational reference for learning about art and culture for its readers.

Keywords: Catalog, Exhibition, Bentara Budaya Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Mahasiswa dan Institusi Pendidikan:	5
2. Bagi Bentara Budaya Yogyakarta:	5
3. Bagi Masyarakat:	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis Metode Penelitian	8
2. Metode Pengumpulan Data	8
3. Instrumen Pengumpulan Data	10
G. Batasan Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Infrastruktur Seni Rupa	12
B. Manajemen Seni	14
C. Katalog	17
1. Pengertian Katalog	17
2. Jenis- Jenis Katalog	20
3. Kemasan dan Isi Katalog	21

BAB III PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA	26
A. Sejarah Bentara Budaya Yogyakarta	26
B. Visi Misi Bentara Budaya Yogyakarta	30
C. Struktur dan Tim Kerja	31
D. Struktur Organisasi Bentara Budaya	32
E. Sarana dan Prasarana Bentara Budaya Yogyakarta	34
F. Media Publikasi	35
G. Pameran – Pameran Bentara Budaya Yogyakarta	35
H. Katalog Pameran Bentara Budaya Yogyakarta	36
I. Kemasan Katalog (Buku) Bentara Budaya Yogyakarta.	41
J. Tabel Kemasan	54
K. Isi Katalog	83
L. Tabel Isi	103
BAB IV PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
1. Bagi Mahasiswa dan Institusi Pendidikan	118
2. Bagi Bentara Budaya Yogyakarta	118
3. Bagi Masyarakat	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Ruang Pamer Bentara Budaya Yogyakarta	26
Gambar 3. 2 Logo Bentara Budaya Sebelum Revisi	29
Gambar 3. 3 Logo Bentara Budaya Setelah Revisi	29
Gambar 3. 4 Panggung Terbuka Bentara Budaya Yogyakarta	34
Gambar 3. 5 Katalog Tanda Mata III 2003	37
Gambar 3. 6 Katalog Gendhakan 2007	37
Gambar 3. 7 Katalog (buku) Bentara Budaya Yogyakarta	40
Gambar 3. 8 Sampul Depan Katalog	44
Gambar 3. 9 Isi Katalog	45
Gambar 3. 10 Sampul Belakang Katalog	46
Gambar 3. 11 Judul Katalog Bentara Budaya Yogyakarta	49
Gambar 3. 12 Sampul Depan Katalog Gendhakan 2007	50
Gambar 3. 13 Sampul Belakang Katalog Gendhakan 2007	50
Gambar 3. 14 Katalog Ilustrasi Karya B. Margono " Seporet 1931-1965	52
Gambar 3. 15 Gambar Sampul Depan Katalog	54
Gambar 3. 16 Kolofon Katalog Gendhakan 2006	84
Gambar 3. 17 Teks Pengantar Katalog Gendhakan 2006	86
Gambar 3. 18 Narasi Katalog Gendhakan 2006	87
Gambar 3. 19 Narasi Katalog Wangkringan Kebo Ijo 2008	88
Gambar 3. 20 Narasi Katalog Mirong Kampuh Jinggo 2011	89
Gambar 3. 21 Narasi Katalog Gendhakan 2006	90
Gambar 3. 22 Narasi Pantun Katalog Gendhakan 2006	91
Gambar 3. 23 Puisi Katalog Gendhakan 2006	92
Gambar 3. 24 Ilustrasi Non Karya Katalog Layang Swara	94
Gambar 3. 25 Ilustrasi Non Karya Katalog Pikat	95
Gambar 3. 26 Ilustrasi Karya Karya Katalog Gendhakan 2006	96
Gambar 3. 27 Ilustrasi Karya Katalog Ars Longa Vita Brevis	96
Gambar 3. 28 Ilustrasi Karya Katalog Tjaptjaran	97
Gambar 3. 29 Ilustrasi Karya Gambar Umbul	97
Gambar 3. 30 Biografi Seniman Katalog Gendhakan 2007	99
Gambar 3. 31 Biografi Seniman	99
Gambar 3. 32 Daftar Pustaka Katalog Gendhakan 2007	101
Gambar 3. 33 Lampiran Katalog Panji Bobung	102
Gambar 3. 34 Lampiran Katalog Panji Bobung	103
Gambar 4. 1 Wawancara Dengan Hermanu di Bentara Budaya Yogyakarta	152
Gambar 4. 2 Wawancara Dengan Yunanto di Bentara Budaya Yogyakarta	152
Gambar 4. 3 Wawancara Dengan Felix di Gong Grafis	153
Gambar 4. 4 Penelitian Katalog	153
Gambar 4. 5 Penelitian Katalog di Bentara Budaya Yogyakarta	154
Gambar 4. 6 Infografis Pameran	159
Gambar 4. 7 Dokumentasi Sidang Tugas Akhir	160
Gambar 4. 8 Poster Tugas Akhir Feed Instagram	160

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Struktur Organisasi Bentara Budaya

33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kemasan Katalog Bentara Budaya Yogyakarta	85
Tabel 3.2 Isi Katalog Bentara Budaya Yogyakarta	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Katalog digunakan sebagai sarana menginformasikan berbagai bentuk kegiatan dan disusun untuk tujuan tertentu . Katalog pada umumnya disusun berdasarkan konsep alfabetis nama pengarang, judul karya, nama penerbit atau pembuat dan lain-lain. Fungsi katalog lainnya ialah untuk merepresentasikan ciri- ciri dari sebuah dokumen atau koleksi sebagai wakil ringkas yang disusun dengan sistematis (Susanto, 2016, p. 3). Dalam ruang lingkup pameran seni, katalog memiliki peranan penting yang dirancang untuk mendokumentasikan objek seni secara rinci juga menyeluruh yang berkaitan dengan karya-karya setiap pameran yang berlangsung.

Keberadaan katalog seni sebagai pemandu dapat menikmati karya – karya yang dipamerkan dan berguna untuk penikmat seni mengenai informasi karya. Katalog menjadi penting dalam sebuah pameran yang tidak lepas dari peran teknis, cara pembuatan penyajian sebagai bagian dari pameran yang berlangsung dan juga memberi kebebasan dalam hal cetak mencetak katalog, bisa dicetak sendiri atau menyerahkan ke biro jasa sesuai keinginan seniman. Tampilan kemasan katalog dapat dibuat semenarik mungkin dan berisi hal-hal yang berkualitas memiliki tujuan untuk memberikan citra positif sebuah pameran.

Kriteria katalog yang baik tidak harus tebal dan mahal namun katalog dengan bentuk tampilan yang baik dan mewakili sesuai fungsi katalog. Penggunaan katalog merupakan komponen sangat penting sebagai dokumentasi dan arsip sebuah pameran. Arsip merupakan sumber paling primer dalam penulisan sejarah, karena arsip diciptakan bersamaan dengan terjadinya suatu peristiwa. Sehingga arsip memiliki nilai informasi (*informational value*) dan nilai bukti (*evidence value*). Setiap material arsip setidaknya menyimpan satu informasi, dimana dia akan menjadi bukti ketika dijalin dengan informasi pada arsip lainnya (Lohanda, 2011, p. 1).

Katalog pameran adalah sebuah buku yang biasanya dicetak dan seharusnya menunjukkan dokumentasi peristiwa seni. Sejarawan seni biasanya memamerkan

katalog untuk menemukan informasi yang tepat, seperti nama dari sebuah karya seni, atau tanggal yang tepat dari sebuah pameran (Béatrice & Marcel, 2015). Katalog untuk pameran digunakan oleh galeri-galeri seni sebagai penyelenggara pameran sebagai informasi dan dokumen mengenai pameran salah satunya adalah Bentara Budaya Yogyakarta.

Bentara Budaya Yogyakarta merupakan lembaga non-profit yang mendukung kesenian dan kebudayaan, dan tidak pernah dikelola oleh birokrat atau administrator yang dikelola oleh Kompas Gramedia dan diresmikan oleh pendiri Kompas Gramedia bernama Jakob Oetama pada tanggal 26 September 1982 berlokasi di Jalan. Suroto 2, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Melihat usia yang cukup tua, Bentara Budaya Yogyakarta aktif membuat berbagai macam kegiatan. Sejak awal didirikan, Bentara Budaya Yogyakarta mewadahi pelaksanaan kegiatan seni dan budaya seperti kegiatan perhelatan pameran seni rupa, festival seni dan pertunjukan seni tradisi dan kontemporer. Keaktifan Bentara Budaya Yogyakarta dalam perhelatan seni sudah dilakukan sejak awal didirikan (Sindunata, 2007, p. 13).

Menurut Indratmo (2014) keaktifan dalam perhelatan seni yang digelar khususnya pameran, menghasilkan publikasi yang dilakukan oleh penyelenggara pameran. Salah satu media publikasi dalam bentuk cetak adalah katalog pameran. Bentara Budaya Yogyakarta menggunakan katalog untuk kebutuhan publikasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan pameran dan diterbitkan sendiri oleh Bentara Budaya Yogyakarta. Katalog pameran merupakan sebuah cetakan yang memuat tulisan, foto karya, keterangan karya, sponsor, iklan, pengantar dan sambutan yang berasal dari pelaksana pameran. Katalog dinilai berdasarkan ukuran, kualitas bahan cetak, dan bentuk, kemasan yang menarik. Selain itu, katalog juga perlu materi dari penulis atau kurator seni mengenai informasi karya seni.

Sejak awal didirikan pada tahun 1982, pada perkembangan penyusunan katalog Bentara Budaya Yogyakarta belum menggunakan publikasi pada pelaksanaan pameran yang diselenggarakan dengan menggunakan katalog yang berupa lembaran

dengan kertas sederhana. Hal tersebut dikarenakan pada saat itu pameran seni di Bentara Budaya Yogyakarta atau kesenian belum dikenal luas dan seni belum dapat dikomersialkan seperti saat ini juga khalayak umum biasa belum banyak yang mempunyai ketertarikan kepada penyelenggaraan seni dan Pembuatan katalog dimasa lalu dalam upaya pembaharuan masih sulit dilakukan dan diperlukan anggaran biaya yang tinggi. Bentara Budaya Yogyakarta mulai menggunakan katalog (buku) pameran mendekati tahun 2003 dimana khalayak umum sudah mulai banyak mengenal pameran- pameran seni. Menurut Hermanu (2022) pembuatan katalog dimasa lalu dalam upaya pembaharuan masih sulit dilakukan dan diperlukan anggaran biaya yang tinggi.

Bentara Budaya Yogyakarta menggunakan katalog (buku) untuk informasi pameran yang diselenggarakan dan diterbitkan sendiri oleh Bentara Budaya Yogyakarta. Katalog (buku) ini digunakan sebagai arsip juga dokumentasi Bentara Budaya Yogyakarta. Hal yang melatar belakangi penelitian dalam pemilihan kemasan dan isi katalog (buku) Bentara Budaya Yogyakarta hadir dari persoalan kurangnya klasifikasi arsip katalog Bentara Budaya Yogyakarta yang kurang lengkap, namun dengan mengetahui struktur kemasan dan isi dapat membantu dalam persoalan terhadap data arsip katalog (buku) pameran Bentara Budaya Yogyakarta.

Katalog (buku) pameran memiliki peran penting dalam mendokumentasikan dan menjaga warisan seni. Katalog (buku) Bentara Budaya Yogyakarta memiliki ciri khusus dengan memberikan informasi yang terperinci dan berkelanjutan tentang sejarah seniman, karya seni, dan konteks pameran tidak hanya sekedar katalog seni yang berisi deskripsi singkat mengenai karya yang dipamerkan namun dengan memperhatikan struktur kemasan dan isi. Katalog buku merupakan bentuk profesionalitas yang dilihat dari wujud dan bentuk katalog, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan profesionalisme kurator dan institusi seni dalam menyusun dan menyajikan katalog (buku) pameran yang tidak hanya dokumentasi, namun upaya ini membantu mempertahankan dan memperkaya pemahaman tentang seni rupa sebagai komponen penting dalam sejarah dan budaya. Penelitian ini bermaksud guna mengetahui susunan yang ada pada katalog pameran dalam kemasan dan isi pada katalog pameran yang dibatasi pada kegiatan dan

terbitan pameran yang diselenggarakan Bentara Budaya Yogyakarta sebagai sarana informasi dan dengan tujuan untuk dapat mengetahui struktur- struktur apa saja yang ada dalam katalog.

Penelitian dibatasi pada rentang tahun 2003-2017 yang sudah diterbitkan dalam bentuk katalog (buku). Pemilihan katalog (buku) memberikan ruang yang lebih luas untuk memberikan informasi, dokumentasi pameran dan seringkali dirancang dengan desain yang menarik secara estetika, dengan perhatian khusus pada tata letak, pemilihan informasi pameran, dan penggunaan gambar yang menarik dan memberikan ruang yang lebih luas untuk memberikan informasi yang mendalam tentang buku-buku yang dipamerkan. Pemilihan tahun 2017 sebagai batasan dipilih karena pada tahun berikutnya, penggunaan katalog yang berbentuk fisik sudah tidak digunakan dan beralih pada media elektronik dengan menggunakan elektronik katalog.

Faktor pemilihan lokasi karena Bentara Budaya Yogyakarta sudah bertahan lama dan terletak di pusat Kota Yogyakarta sehingga membuat Bentara Budaya Yogyakarta menjadi tempat yang strategis untuk dikunjungi. Kegiatan acara yang diselenggarakan tidak pernah sepi dari pengunjung. Kajian ini dilakukan untuk mendapat wawasan mengenai dan sumber bacaan mengenai katalog pameran juga sebagai menjadi bagian dalam pengelolaan arsip katalog.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kemasan dan isi katalog (buku) pameran terbitan Bentara Budaya Yogyakarta tahun 2003-2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kemasan dan isi katalog pameran Bentara Budaya Yogyakarta 2003-2017.
2. Memenuhi pelaksanaan tugas akhir pengkajian pada Program Studi S1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa dan Institusi Pendidikan:
 - a. Memberi tambahan referensi bidang manajemen seni rupa khususnya mengenai publikasi pameran, salah satunya katalog.
 - b. Mengetahui bentuk, kemasan mengenai katalog pameran di Bentara Budaya Yogyakarta dengan mengetahui publikasi pameran.
2. Bagi Bentara Budaya Yogyakarta:
 - a. Menambah referensi mengenai publikasi pameran, khususnya katalog kepada para jejaring atau peneliti Bentara Budaya Yogyakarta.
 - b. Menambah bahan evaluasi internal terkait publikasi pameran, khususnya katalog.
3. Bagi Masyarakat:
 - a. Memberikan sarana informasi masyarakat tentang publikasi pameran di Bentara Budaya Yogyakarta.
 - b. Memberikan pengetahuan mengenai katalog seni pameran seni rupa.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil dari pustaka yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam penulisan. Tinjauan pustaka bertujuan untuk sebagai pembandingan yang berasal berdasarkan penelitian-penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian-penelitian yang sudah dibuat atau diteliti. Kajian yang digunakan dalam penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan topik yang akan dibahas mengenai katalog pameran seni rupa di Bentara Budaya Yogyakarta. Berikut sumber yang digunakan sebagai berikut.

Pustaka pertama yaitu “ Strategi Pemasaran Bentara Budaya Yogyakarta ” milik Dian Ajeng Kirana (2014), magister Tata Kelola Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tesis tersebut memiliki persamaan dengan penelitian pada objek penelitian yang digunakan yaitu berlokasi di Bentara Budaya Yogyakarta. Perbedaan penelitian terdapat pada topik yang diteliti, pustaka lebih membahas mengenai Strategi pemasaran Bentara Budaya Yogyakarta dan pada penelitian membahas katalog pameran yang merupakan salah satu bagian dari pemasaran Bentara Budaya Yogyakarta, namun pembahasan hanya dalam lingkup katalog.

Pustaka kedua yaitu “ *Exhibition Catalogues in the Globalization of Art. A Source for Social and Spatial Art History* ” karya Beatrice dan Marcel (2016). Artikel tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai katalog pameran seni, Perbedaan dalam penelitian yaitu pada objek yang dibahas, pustaka lebih membahas mengenai lingkup katalog pameran dalam globalisasi seni berdasarkan kajian sumber sejarah seni sosial dan tata ruang sedangkan penelitian mengenai katalog pameran Bentara Budaya Yogyakarta.

Pustaka ketiga yaitu “ *Proses Kuratorial Bentara Budaya Yogyakarta* ” milik Akbar Solichin (2018), mahasiswa Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tesis tersebut memiliki persamaan dengan penelitian pada objek penelitian yang digunakan yaitu berlokasi di Bentara Budaya Yogyakarta dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdapat pada topik yang diteliti, pustaka lebih membahas mengenai proses kuratorial yang dilakukan sedangkan penelitian ini membahas seputar katalog pameran yang diselenggarakan Bentara Budaya Yogyakarta.

Pustaka keempat “ *Pola Manajemen Dalam Penyelenggaraan Pameran Di Bentara Budaya Yogyakarta* ” milik Wied Budi Trisnanto (2019), mahasiswa Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yaitu pada objek penelitian yang digunakan yaitu berlokasi di Bentara Budaya Yogyakarta menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dalam penelitian terdapat pada topik untuk mengetahui pola manajemen dalam penyelenggaraan pameran seni rupa di Bentara Budaya Yogyakarta mengenai keberadaan Bentara Budaya Yogyakarta, sistem manajemen pameran, dan sistem kuratorial di Bentara Budaya Yogyakarta, sedangkan penelitian ini membahas bagian dari katalog pameran.

Pustaka kelima yaitu “ *Rubrikasi Katalog Lelang Lukisan Masterpiece Auction House Jakarta* ” milik Rachma Aprillian Kusuma Wardhani (2019), mahasiswa Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yaitu dengan mengambil tema katalog pameran sebagai bahan penelitian dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdapat pada objek yang diteliti, pustaka

menggunakan objek katalog balai lelang *Masterpiece Auction House* Jakarta sedangkan penelitian terfokus pada katalog pameran seni Bentara Budaya Yogyakarta.

Pustaka keenam yaitu “ *E-Katalog Pameran Seni: Magnet Pemustaka dalam Mengakses Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Seni* “ Jurnal milik Sugeng Wahyuntini (2022). Jurnal tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yaitu mengenai definisi katalog secara umum. Perbedaan penelitian terletak pada topik yang diteliti, pembahasan pada jurnal tersebut mengenai *e-katalog* atau elektronik katalog dalam lingkup perpustakaan perguruan tinggi seni rupa sedangkan topik pada penelitian ini lebih membahas mengenai katalog seni rupa dengan objek yaitu pada katalog milik Bentara Budaya Yogyakarta.

Pustaka ketujuh yaitu “ *Kajian Bentuk dan Isi Katalog Pameran Seni Rupa di Manado Tahun 1984-2000* “ milik Gidion David Christopher Ganap (2020), mahasiswa Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian pada objek penelitian yaitu membahas mengenai katalog. Perbedaan penelitian terdapat pada topik yang diteliti, pustaka lebih membahas mengenai perkembangan sejarah seni di Manado yang dibuktikan dengan keberadaan katalog–katalog seni. Objek penelitian juga memiliki perbedaan pustaka meneliti objek daerah Manado secara luas dan objek penelitian pada Bentara Budaya Yogyakarta.

Pustaka kedelapan yaitu “ *Selayang Pandang Bentara Budaya Yogyakarta 1982-2007* “ buku yang dikeluarkan oleh Bentara Budaya Yogyakarta. Buku tersebut menjelaskan mengenai awal perjalanan Bentara Budaya dan hal- hal yang berkaitan dengan Bentara Budaya mulai dari sejarah pendirian Bentara Budaya, perpindahan tempat Bentara Budaya Yogyakarta, beberapa pameran- pameran yang telah diselenggarakan oleh Bentara dan konsep kinerja Bentara Budaya.

Pada penelitian mendeskripsikan mengenai kemasan dan isi katalog (buku) terbitan Bentara Budaya Yogyakarta yang dilakukan dengan mengamati katalog (buku) yang diterbitkan untuk dapat mengetahui bagaimana struktur kemasan dan isi katalog. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena kajian kemasan dan isi dapat

digunakan untuk rujukan untuk kajian kedepan dan menjadi penanda dokumentasi ketika katalog berbentuk cetak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Kualitatif biasanya digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan mengenai fenomena dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menerangkan dan mengeksplorasi dari sudut pandang partisipan (Sumartono, 2017, p. 3). Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, pada penelitian deskriptif menggambarkan fenomena yang terjadi dan mendeskripsikan makna data dengan pemberian bukti (Abdussamad, 2021, p. 40) . Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar yang setelah dianalisis kemudian dideskripsikan sehingga dapat mudah dipahami oleh orang lain. Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat dilihat berdasarkan penggambaran objek penelitian guna objek penelitian dapat dimaknai maka perlu digambarkan dengan cara memotret, merekam, meilustrasikan dan menarasikan (Fadli, 2021, p. 35).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan mengenai gejala yang hadir pada objek penelitian. Dengan observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial (Sugiyono, 2018, p. 105). Observasi untuk penelitian ini dengan menggunakan jenis dokumen katalog yang diteliti merupakan kemasan dan isi. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi Bentara Budaya Yogyakarta dan Dictiart Lab Yogyakarta untuk melihat dan mengumpulkan katalog-katalog yang berkaitan dengan penelitian. Pencatatan dan memotret hal – hal yang berkaitan dengan penelitian, kemudian melakukan pendekatan kepada narasumber. Kemudian, diadakan

pengambilan data dan pemilihan narasumber diberi pertanyaan dalam sesi wawancara dengan penelitian, selanjutnya peneliti akan mendatangi secara langsung narasumber yang terlibat dan bertanya langsung dengan penyusun katalog atau tim yang terlibat.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan jalan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian (Sugiyono, 2018, p. 115). Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan juga responden dan bentuk komunikasi langsung dilakukan dengan tanya jawab tatap muka (Raco, 2010, p. 75). Pada tahap wawancara narasumber- narasumber yang terlibat dalam pembuatan katalog pameran :

- 1) Nama : Yunanto Sutastomo
Tempat Wawancara : Bentara Budaya Yogyakarta
Jabatan : Pengelola dan Penanggung Jawab Katalog Bentara Budaya Yogyakarta.
- 2) Nama : Hermanu
Tempat Wawancara : Bentara Budaya Yogyakarta
Jabatan : Kurator dan Penyusun Katalog Bentara Budaya Yogyakarta
- 3) Nama : Felix Wanto
Tempat Wawancara : Gong Grafis
Jabatan : Desain dan Tata Letak Katalog Bentara Budaya Yogyakarta

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data tidak cukup melalui observasi atau wawancara, hal ini bertujuan supaya penelitian dapat dipercaya jika

didukung oleh pencarian dokumen. Dokumentasi yang diperoleh melalui data – data yang tersedia yaitu dalam bentuk foto dan katalog – katalog pameran terbitan Bentara Budaya Yogyakarta dari tahun 2003-2017 yang berjumlah 51 buah. Hasil dokumentasi penelitian dibandingkan dengan observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan secara langsung dengan katalog- katalog yang ada.

3. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Kamera: digunakan sebagai sarana dalam memberikan dokumentasi secara visual dan dapat menjadi suatu bukti terhadap fenomena penelitian yang sedang dilakukan.
- b. Alat Tulis: digunakan untuk dapat mencatat hasil pengumpulan data dan wawancara selama proses penelitian.
- c. Perekam Suara: digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber.
- d. Gawai: digunakan untuk sarana komunikasi dengan narasumber dan sebagai pengingat jadwal selama proses penelitian.
- e. Internet: digunakan untuk mencari informasi lain yang tidak dapat ditemukan dalam proses penelitian.

G. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup kepada pembahasan mengenai struktur atau susunan teknis terhadap kemasan dan isi katalog (buku) terbitan Bentara Budaya Yogyakarta. Penelitian ini tidak menjelaskan terkait analisis berupa interpretasi mengenai makna kemasan maupun isi katalog. Penelitian ini masuk dalam kajian arsip seni.

H. Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab yang berisi mengenai gambaran umum permasalahan yang akan dibahas. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, landasan teori dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori berisi kajian literatur dan teori yang berkaitan mengenai kemasan, materi publikasi, katalog, manajemen pameran seni rupa.

3. BAB III PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN DATA

Bab ini berisi mengenai gambaran umum berdasarkan subyek penelitian mengenai sejarah singkat Bentara Budaya Yogyakarta, struktur organisasi, sarana prasarana, jenis-jenis pameran yang diselenggarakan, katalog pameran yang diselenggarakan Bentara Budaya Yogyakarta, kemasan katalog (buku) dan isi katalog (buku) .

4. BAB IV PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan, saran-saran pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

